

DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization (WHO)*. Guidelines for controlling and monitoring the tobacco epidemic. Part II. Monitoring the tobacco epidemic. Chapter 8. Monitoring tobacco use; WHO, Geneva, Switzerland. 1998;3(12):126-27
2. Tirtosastro S, Murdiyati AS. Kandungan kimia tembakau dan rokok. 2010;2(1):33-43.
3. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari sel ke sistem. 6 th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012:625-650.
4. Guyton AC, Hall JE. Textbook of medical physiology. 12 th ed. Jakarta: Elsevier;2011:839-40.
5. Kinane DF, Radvar M. The effect of smoking and antimicrobial periodontal therapy. J Perio. 1997;68:467-72.
6. Pejic A, Obradovic R, Kesic L, Kojovic D. Smoking and periodontal disease. A Rview. Medicine and Biology. 2007;14(2):53-9.
7. Aditama TY. Rokok dan kesehatan. Jakarta: UI Press. 1997:17-25.
8. *World Health Organization (WHO)*. Tobacco: Key Facts. World Health Organization. www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/-Diakses September 2017
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013:21-23
10. Sabri YS, Khairisyaf O, Awal R. Profil merokok pada pelajar di tiga SMP di Kota Padang. Jurnal Kedokteran Andalas. 2015;4(3):12-13
11. Dwiastuti N. Perbedaan pH saliva antara perokok dan bukan perokok pada mahasiswa teknik mesin Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012:61-62
12. Pramesta BD. Deteksi derajat keasaman (pH) saliva pada pria perokok dan non-perokok. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. 2014:31-32
13. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa indonesia. Departemen Pendidikan Nasional.2008:18
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28. Kemenkes RI.2013:14-15

15. Eka YS. Identifikasi nikotin dari daun tembakau (nikotina tobacum) kering dan uji efektifitas ekstrak daun tembakau sebagai insektisi penggerek batang padi (scirpophaga innonata). Thesis.Tangerang.2012.
16. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok. Jakarta: Kemenkes RI.2011:13.
17. Christiyaningsih J. Pengaruh suplementasi vitamin E dan C terhadap aktivitas enzim superoxide dismutase (SOD) dalam eritrosit tikus yang terpapar asap rokok kretek. Thesis. Surabaya: Universitas Airlangga.2002.18-20
18. Leffondre, K., Abrahamowicz, M., Siemiatycki, J., Rachet, B. Modelling smoking history: A comparison of different approach. American Journal of Epidemiology. 2010:25-27
19. WHO. Second meeting of the working group A/FCTC/WG2/3 on the WHO frame work convention on tobacco control: Provisional texts of proposed draft elements for a WHO framework convention on tobacco control. 2000.156-160
20. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Penyakit paru obstruktif kronik: Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: PDPI.2003:26-27
21. Ekstrom J, Khosravani N, Castagnola M, Messana I. Saliva and the control of its secretion. Springer.2012:20-30.
22. Almeida PD, Gregio AM, Machado MA.Saliva composition and function: A comprehensive review. The Journal of Contemporary Dental Practice. 2008;9(3):1-2.
23. Moore KL, Dalley AF.Anatomi berorientasi klinis 5th ed. Jakarta: Erlangga. 2013: 20-30.
24. Paulsen F, Waschke J. Sobotta atlas anatomi manusia 23rd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2014: 90.
25. Kanwar A, Sah K, Grover N, Chandra S,dkk. Long term effect of tobacco on resting whole mouth salivary flow rate and pH: An institusional based comparative study. European Journal of General Dentistry. Desember 2013; 2(3):296-299.
26. Pedersen AML. Saliva. Copenhagen: Institute of Odontology. 2007:234-235
27. Hall HD. Protective and maintainance functions of human saliva. Oklahama City: University of Oklahama. Department of Periodontis.2000;16(2):128

28. Khan GJ, Mahmood R, Haq I, Din S. Secretion of total solids (solutes) in the saliva of long term tobacco user. *J Ayub Med Coll Abbottabad*. 2008;20(1):20-22.
29. Bergstrom et al. A 10-year prospective study of tobacco smoking and periodontal health. *J Periodontol*.2000;71:1338-47.
30. Voelker MA, Simmer-Beck M, Coole M, Keeven E dkk. Preliminary findings on the corelation of saliva pH, bufering capacity. Concistency and Streptococcus mutans in relation to cigarrate smoking. *J Dent Hyg*. 2013 Feb; 87(1): 30-7
31. Trudgill. Impact of smoking cessation on salivary function in healthy volunteers. US National Library of Medicine National Institues of Health. 1998 Juni;33(6):1216-28
32. Syifa N. Peran rokok terhadap pH saliva. Skripsi. Jakarta. 2013: 26-27
33. Alweheb MA. Smoking and its relation to caries experience and salivary lactobacili count. *J Cool Dentistry*. 2005;17(1):92
34. Gondodiputro, Sharoon. Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan tembakau. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Bandung. 2005:56-57
35. Sari IP. Pengaruh saliva pada perokok. Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. Skripsi. Mataram. 2011:7-8

